

BIG BOOK Sebagai Media Membaca Pemahaman dan Strategi Pemodelan Membaca di Sekolah Dasar

(Makalah baku pada pelatihan Good Practice School oleh USAID Prioritas, Yogyakarta, April 2015)

Oleh AGUNG HASTOMO
agung_hastomo@uny.ac.id

PENGANTAR

Mengapa anak-anak lebih mengingat apa yang dilihatnya di televisi atau mengingat informasi dari gambar yang terpampang besar di jalan raya? Hal ini terjadi karena otak akan menyimpan informasi yang menarik perhatian saja. Riset menyatakan bahwa kita akan lebih mudah memahami konsep yang diberikan lewat visual atau verbal (Salomon, 1979). Sementara itu, Cowen (1984) menyatakan bahwa penggunaan media visual membuat kita lebih mengingat informasi daripada hanya sekedar menggunakan media teks. Pembelajaran literasi di kelas awal memerlukan alat yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan keterampilan menulis dan membacanya. Karakteristik siswa kelas awal yang memiliki rentang konsentrasi pendek membutuhkan dukungan agar mereka memiliki ketertarikan terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Media pembelajaran seperti gambar, grafik/diagram, atau objek yang menarik perhatian dapat membantu mengoptimalkan proses belajar membaca dan menulis siswa. Karena itu, modul ini diharapkan dapat memberi inspirasi tentang berbagai macam media dan cara penggunaannya untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa di kelas awal.

Big Book

Buku besar (big book) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran big book bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran big book harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.

Big book dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih big book yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri big book sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Big book digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau membaca bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Menurut Karges-Bone (1992) agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah big book sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini.

Beberapa halaman big book memunculkan kata secara berulang untuk dipelajari siswa. Curtain dan Dahlberg (2004) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa big book sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Penggunaan big book dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah berikut ini.

1. Cerita singkat (10-15 halaman).
2. Pola kalimat jelas.